

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan dalam mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angket atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif menurut yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal/ sebab akibat (Sandu (2015). Metode Asosiatif digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kompensasi (X2), terhadap variabel dependen (terikat), yaitu Kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

1. Data primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Lingkungan Kerja Fisik, Kompensasi dan Kinerja karyawan PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

3.3 Metode pengumpulan Data

Menurut Anwar Sanusi (2017), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

- **Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan peneliti untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

- **Kuesioner**

Menurut Anwar Sanusi (2017), kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi (2017) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Anwar Sanusi (2017) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Anwar Sanusi (2017) pengertian purposive sampling adalah sebagai berikut: "Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel

memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2).

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja dan dapat mempengaruhi karyawan (Siagian, 2014).	1. Bangunan tempat kerja 2. Peralatan kerja yang memadai 3. Fasilitas 4. Tersedianya sarana angkutan (Siagian, 2014)	Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi merupakan merupakan terminologi luas yang berhubungan dengan imbalan finansial (financial rewards) yang diterima oleh orang-orang melalui hubungan kepegawaian mereka dengan sebuah organisasi (Simamora, 2015)	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas (Simamora, 2015)	Likert
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu. (Sutrisno, 2016)	1. Kuantitas Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Kemandirian 4. Inisiatif 5. Adaptabilitas 6. Kerjasama (Sutrisno, 2016)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah uji instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar Sanusi, 2017). Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada karyawan. Dalam uji ini sampel yang digunakan yaitu 40 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

Prosedur pengujian:

1. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.
Apabila $\text{sig} > \alpha$ atau $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (*sig*) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

4 Tabel 3.3 Daftar interpretasi koefisien

Koefisien R	Reliabilitas
0,800 – 1, 000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,90	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Anwar Sanusi (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013) mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Uji normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 26.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas pada penelitian menggunakan anova *table*.

4. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (*alpha*) maka H_0 ditolak Jika probabilitas (sig) > 0,05(*alpha*) maka H_0 diterima.
5. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2017) Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan di gunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan, termasuk pengujianya. Data yang di kumpulkan tersebut di tentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan stadi apakah untuk eksplorasi, deskripsi

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Lingkungan kerja fisik (X_1), Kompensasi (X_2) dan Kinerja karyawan (Y), maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y	Kinerja Karyawan
a	Nilai Kostanta
X_1	Lingkungan Kerja Fisik
X_2	Kompensasi
b_1	Koefisien Regresi Lingkungan kerja fisik (X_1)
b_2	Koefisien Regresi Kompensasi (X_2)

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kebenaran atas apa yang telah dihipotesiskan di bab landasan teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana jawaban itu masih bersifat lemah, dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya, dengan melakukan pembuktian statistik.

a) Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh secara individual atau parsial antara variabel apakah variabel X1 (Lingkungan kerja fisik) dan X2 (Kompensasi) dan variable Y (Kinerja karyawan). Hasil Uji-t ini juga digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan hipotesis:

a) Ho : β_i (i, 1, 2, 3)

Berarti lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

b) H1 : β_i (i, 1, 2, 3)

Berarti lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Menentukan nilai t-tabel pada derajat kebebasan $df = n-k-1$, dan tingkat signifikan (level of *significance*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

b) Uji-F

Uji-F digunakan untuk melihat atau menguji pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian untuk melakukan uji-F:

1. Menentukan Rumusan Hipotesis

a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Berarti lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

b) $H_1 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Berarti lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

2. Menarik kesimpulan

Bila $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, berarti H_1 ditolak, artinya uraian lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

Bila $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima, artinya uraian uraian lingkungan kerja fisik (X1) dan kompensasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) di PT. Dharma Guna Perdana Bandar Lampung.

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar variasi variabel bebas (*independent variable*) pada model regresi linier berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat (*dependent variable*). Dengan kata lain, pengujian model menggunakan R^2 , dapat menunjukkan bahwa variable-variabel independen yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah variabel independen yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel lainnya dalam mempengaruhi variabel independen, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen

(lingkungan kerja dan motivasi eksternal) dalam menjelaskan variasi variabel (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Model regresi dengan satu atau lebih variabel independen menggunakan Adjusted R^2 sebagai koefisien determinasi. Adjusted R^2 adalah nilai R square yang telah disesuaikan, sehingga dalam tampilan output SPSS for windows biasa ditulis *Adjusted R square*. Nilai ini selalu lebih kecil dari R square, serta angka ini bisa bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai Adjusted R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai 0 (nol). Tampilan output SPSS for windows suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen (Y), terlihat pada kolom *Standard Error of the Estimate* (SEE). Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.